

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri dibagi menjadi dua bagian yaitu ada industri jasa dan industri manufaktur. industri jasa memberikan pelayanan kepada konsumen yang membutuhkannya, sedangkan manufaktur mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi agar tersedia bagi konsumen dan masyarakat umum. Sektor jasa adalah industri jasa dan jasa yang melayani dan menunjang kegiatan industri lainnya serta dapat pula memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat (konsumen). Sektor jasa biasanya beroperasi di gedung (kantor).

Contoh industri jasa yaitu; asuransi, bursa saham, perbankan, transportasi, penyelenggara acara, telekomunikasi dll. Layanan adalah barang tak berwujud yang dapat diidentifikasi secara khusus yang ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan. Layanan mungkin atau mungkin tidak diberikan dengan objek berwujud. (Alma, 2013)

Event organizer (EO) adalah penyelenggara layanan *profesional* yang ditugaskan secara legal oleh kliennya, yang mengatur sebuah pelaksanaan acara mulai dari pembuatan perencanaan, melakukan persiapan, menjalankan pelaksanaan dan mengevaluasi untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

Tugas dari sebuah EO yaitu mengimplementasikan atau membantu *client*-nya untuk dapat melaksanakan sebuah acara yang mereka inginkan. Ini bisanya terjadi karena *client*-nya tidak memiliki banyak sumber daya atau waktu yang dimiliki *client*, tetapi menggunakan layanan EO juga dimungkinkan karna alasan agar penyelenggaraannya *profesional* sehingga hasilnya lebih baik dari pada melakukannya sendiri. *Event Organizer* (EO) sebagai penyelenggara acara atau segala macam kegiatan apapun bentuknya, membutuhkan suatu kemampuan manajemen penyelenggaraan *event* yang *profesional*.

Perencanaan atau penjadwalan proyek adalah sebuah elemen hasil yang dapat memberi data tentang penjadwalan rencana serta kemajuan sebuah proyek dalam perihal ini kinerja sumber daya berupa anggaran, tenaga kerja, peralatan dan material serta rencana durasi proyek serta progres waktu penyelesaian proyek. Keberlangsungan suatu proyek ditetapkan oleh tiga faktor utama yaitu, perencanaan, penjadwalan dan pengendalian (Husen, 2009). Perencanaan merupakan proses yang membutuhkan berbagai upaya yang dilakukan buat mengantisipasi kecenderungan pada waktu yang hendak tiba. Kegiatan sebuah perencanaan memfokuskan kepada tujuan, perencanaan memfokuskan pada kesuksesan dari sesuatu organisasi dalam waktu pendek serta pula waktu panjang. Penjadwalan ialah implementasi dari perencanaan yang dapat membagikan data menjadi agenda rencana serta kemajuan proyek yang meliputi bayaran, tenaga kerja, bahan material, perlengkapan kerja, durasi serta pula waktu penyelesaian proyek.

Event adalah sebuah bagian dari proyek yang diselenggarakan untuk pihak tertentu dan untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, manajemen acara tidak dapat dipisahkan dari manajemen proyek. Tidak berbeda jauh dalam pelaksanaan suatu proyek pun terkadang membutuhkan pihak yang memajemen ketika ada suatu acara yang dibuat dalam sebuah proyek, misalnya seperti peresmian gedung, syukuran selesainya sebuah proyek maupun acara lainnya. Namun terlepas dari adanya suatu acara pada sebuah proyek, dalam manajemen proyek pun tidak lepas dari keterbutuhannya pada manajemen *event*, seperti kebutuhan publikasi, dan kebutuhan *sponsorship* (Utami, 2021).

Perencanaan dan pengendalian proyek memainkan peran penting dalam kelancaran dan keberhasilannya implementasi proyek. Kegagalan proyek dapat terjadi karena kurangnya perencanaan pengendalian yang matang dan kurang efektif yang dapat menyebabkan keterlambatan dan kualitas yang menurun sehingga kegiatan proyek menjadi tidak efisien. Oleh karena itu *event organizer* juga membutuhkan penjadwalan yang baik untuk menghindari keterlambatan pekerjaan. Durasi dalam praktek proyek terbatas pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya sehingga manajemen yang terlibat dalam proyek tersebut dapat mengantisipasi perubahan keadaan. Terkait pelaksanaan proyek tersebut

membutuhkan perencanaan proyek yang optimal dengan menggunakan metode CPM dan PERT (Angelin & Ariyanti, 2019).

PT Mitra Kreatif Indonesia atau di sebut *Peanut Butter* adalah sebuah Perusahaan *Event Orgnizer* yang sedang berkembang, Didirikan pada juli tahun 2018 dan sampai saat ini sudah memiliki reputasi dan kepercayaan yang cukup baik terutama di pasaran *event organizer*. Hal ini terbukti semakin banyak perusahaan BUMN yang menggunakan jasa PT Mitra Kreatif Indonesia untuk melaksanakan *event*. Beberapa perusahaan yang menggunakan jasa ESDM, Bank Mandiri, BTN, MIND ID, Trakindo, dan masih banyak lagi.

Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penjadwalan *event organizer* biasanya terjadi dari segi sumber daya manusia, tata letak / *layout* lapangan yang tidak sesuai dengan yang dibuat oleh PT Mitra Kreatif Indonesia, instalasi panggung sekaligus instalasi alat musik dan serta juga pemilihan *guest star* yang akan tampil dalam suatu acara. PT Mitra Kreatif Indonesia belum memiliki perencanaan penjadwalan dan maka itu metode yang digunakan CPM yaitu teknik mengidentifikasi tugas yang diperlukan untuk penyelesaian proyek dan menentukan *fleksibilitas* penjadwalan.

Dan berikut beberapa *event* yang mengalami keterlambatan :

Table 1. 1 *Event* yang mengalami keterlambatan

NO	<i>Event Name</i>	<i>Lateness</i>	<i>Target</i>	<i>Late</i>	<i>Actual</i>	<i>year</i>
1	FIN EXPO	Produksi	7 hari	3 hari	Dikarenakan komunikasi ke <i>vendor</i> kurang tepat waktu	2022

		<i>Printing</i>	2 hari	1 hari	Dikarenakan adanya revisi desain	
		<i>Setup Logistik</i>	4 hari	3 hari	Dikarenakan <i>team project</i> telat membuat <i>cheklist</i> logistik	
2	Rakernas PKS	<i>Produksi</i>	3 hari	2 hari	Dikarenakan komunikasi ke <i>vendor</i> kurang tepat waktu	2023
		<i>Printing</i>	1 hari	3 hari	Dikarenakan ketelambatan <i>team</i> desain mengirim ke <i>client</i>	
		<i>Souvenir</i>	2 hari	1 hari	Ketelambatan dikarenakan lamanya <i>team</i> desain memberi desain <i>souvenir</i>	
		<i>Setup Logistik</i>	4 hari	3 hari	Dalam pemanggilan sumber daya manusia terlambat	

3	Iveco T-Way Lauch	Souvenir	1 hari	2 hari	Ketelambatan dikarenakan lamanya <i>team</i> desain memberi desain <i>souvenir</i>	2022
		Setup Logistik	1 hari	3 hari	Dikarenakan <i>team project</i> terlalu mepet memanggil sumber daya manusia	
4	Esdm	Produksi	2 hari	4 hari	Dikarenakan komunikasi ke <i>vendor</i> kurang tepat waktu	2023
		Setup Logistik	1 hari	3 hari	Dikarenakan <i>team project</i> terlalu mepet memanggil sumber daya manusia	

Sumber: PT Mitra Kreatif Indonesia

Dalam proyek ini, PT Mitra Kreatif Indonesia melakukan berbagai pekerjaan sebagai penyelenggara berbagai kegiatan di tingkat regional, nasional, dan internasional. Penyedia layanan acara dan industri kreatif mencakup semua aspek, mulai dari konsep hingga perencanaan dan pengelolaan kegiatan seperti *MICE*. (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*). Selain kegiatan *MICE*, *Peanut Butter* merencanakan dan mengelola kegiatan seperti konser musik, peragaan busana, program *off-air* dan berbagai kampanye produk. Selain menyelenggarakan acara-acara penting, *Peanut Butter* juga mendukung pelanggannya dengan acara-acara internal perusahaan, seperti *outdoor* dan berkemah, rapat, perjalanan petualangan, dan perjalanan pelatihan.

PT Mitra Kreatif Indonesia saat ini masih belum memiliki metode yang baik untuk menghitung penjadwalan yang baik sehingga sering terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang terjadi, dari pembuatan desain, pemanggilan sumber daya dan masih banyak lagi.

Event yang akan dianalisis yaitu rakernas pks yang sudah diamati, banyak mengalami ketelambatan penjadwalan, oleh karena itu ingin membuat jaringan

kerja untuk mengevaluasi dan membuat sistem penjadwalan lebih efektif, dari keterlambatan produksi, keterlambatan *setup* logistik dan masih banyak keterlambatan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengangkat topik diatas dalam bentuk penelitian dan menganalisis serta memaparkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PROSES PENJADWALAN *EVENT ORGANIZER* DENGAN METODE CPM PADA PT MITRA KREATIF INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka dapat diambil indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya metode yang baik dalam perencanaan suatu *event*.
2. Terdapat beberapa *event* mengalami kendala pada saat *event* berjalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan jaringan kerja pelaksanaan proyek suatu *event* ?
2. Apakah *point-point* yang menjadi titik keterlambatan suatu *event* sehingga dapat diantisipasi pada saat proses pengendalian jadwal ?
3. Bagaimana hasil penggunaan metode CPM pada kasus proyek *event organizer* tersebut ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan penulisan ini, diambil beberapa batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Tidak memperhitungkan biaya akibat keterlambatan.
2. Tidak membahas terkait suatu *event* secara detail.
3. Dalam hal sebagai objek penelitian maka diambil contoh *event* sebagai

studi kasus.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Dapat menentukan sebuah jaringan *network* atau jaringan kerja pelaksanaan pada proyek *event organizer*
2. Dapat mengetahui berapa total durasi proyek dan kegiatan yang akan dilalui lintasan kritis berdasarkan sebuah *network planning* pada pelaksanaan *event organizer*
3. Untuk mengetahui evaluasi menggunakan metode pada CPM .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada PT Mitra kreatif Indonesia untuk meningkatkan efektifitas penjadwalan produksi dalam mengerjakan suatu *event*.
2. Bagi Akademis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen proyek khususnya masalah penjadwalan.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah penjadwalan suatu acara.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut:

Penulis melakukan penelitian di PT Mitra Kreatif Indonesia yang berlokasi di jalan Bunga Mayang I No.7, RW.1, Bintaro, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330

Waktu pada penelitian ini dilakukan selama satu bulan yang dimulai pada bulan Januari 2023 sampai saat ini masih dalam penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan sistematika penulisan ini dilakukan penyusunan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada tahap BAB I, menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi permasalahan dan fenomena yang akan diselesaikan pada tahap selanjutnya. Bab ini juga mencakup identifikasi masalah yang ada, rumusan masalah, batasan-batasan permasalahan untuk mencegah meluasnya pembahasan pada bab selanjutnya dan bab ini juga menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II yaitu berupa landasan-landasan teori yang menjadi landasan dalam melakukan penulisan laporan penelitian ini. Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan yang akan dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III yaitu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, mulai dari mengumpulkan data- data yang diperlukan, langkah-langkah untuk mengolah data yang ada, sampai dengan masalah terselesaikan dan memberikan usulan perbaikan yang terangkai dalam kerangka berfikir yang dibuat dalam bab ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB IV menjelaskan mengenai pembahasan serta penyelesaian masalah yang ada pada perusahaan, dan bab ini dilakukan langkah-langkah yang telah disusun pada bab sebelumnya untuk menyelesaikan masalah.

BAB V : PENUTUP

Dari hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka pada bab ini dilakukan kesimpulan dari permasalahan yang telah terselesaikan. Dan pada bab ini juga

diajukan saran bagi permasalahan yang telah terselesaikan untuk meningkatkan efektifitas penjadwalan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi semua referensi yang digunakan dalam membantu penulisan proposal ini.

